

Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Ekspor, Dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Batu Bara Indonesia Tahun 1992-2012.

I Gusti Bagus Kumbayana
Wayan Yogi Swara

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara yang sangat kaya akan hasil sumber daya alam. Kekayaan yang berlimpah tersebut tentu saja akan dapat menghasilkan keuntungan yang berlimpah. Ekspor batubara dapat dipengaruhi oleh jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar Amerika Serikat. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar Amerika Serikat terhadap volume ekspor batubara Indonesia tahun 1992-2012. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengaruh jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar Amerika Serikat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012. Namun secara parsial, variabel jumlah produksi saja yang berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci : jumlah produksi, harga ekspor, kurs dollar Amerika Serikat, Ekspor batubara.

ABSTRACT

Indonesia is a country that is very rich in natural resources revenue. The abundant wealth of course will be able to generate enormous profits. Coal exports may be affected by the amount of production, the export price and the US dollar exchange rate. The purpose of this study was to examine the effect of the amount of production, the price of exports and the United States dollar exchange rate against the volume of coal exports of Indonesia in 1992-2012. This study uses secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia are further analyzed using multiple linear regression analysis. The results based on multiple linear regression analysis showed that the effect of the amount of production, the price of exports and the United States dollar exchange rate simultaneously significant effect on the volume of coal exports of Indonesia in 1992-2012. However, partial, variable production quantities are positive and significant effect.

Keywords: production number, export prices, the US dollar exchange rate, exports of coal

PENDAHULUAN

Potensi alam Indonesia dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perdagangan internasional dimana sumber daya alam tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara lain.

Potensi pertambangan Indonesia dapat diolah jika memiliki modal yang besar, sumberdaya manusia yang terampil dan profesional, serta teknologi yang sesuai. Hasil tambang Indonesia itu adalah produksi timah terbesar ke dua sebesar 26 persen dari jumlah produksi dunia, nikel terbesar ke empat dunia dari sisi produksi sebesar 8,6 persen dan produksi batubara terbesar ke enam di dunia dengan jumlah produksi mencapai 386 juta ton. (<http://www.hpli.org/tambang.php>).

Tabel 1 Volume Ekspor Unggulan Pertambangan Indonesia Tahun 1992-2012

Tahun	Batu Bara (ton)	Nikel (ton)	Granit (ton)	Tembaga (ton)	Timah (ton)
1992	24.296.741	1.109.453	3.189.644	1.025.585	42.294
1993	26.115.293	1.116.193	3.251.397	1.257.336	43.963
1994	28.921.112	1.257.122	4.176.581	1.457.325	45.814

1995	30.519.200	1.293.925	4.367.492	1.765.246	47.257
1996	31.955.100	1.791.200	4.551.737	1.881.422	48.766
1997	39.709.690	2.449.926	8.369.951	1.921.525	50.960
1998	44.742.160	2.236.772	9.199.310	2.041.948	49.448
1999	46.337.070	2.108.165	7.331.171	2.236.218	48.585
2000	47.942.240	2.063.024	4.380.320	2.953.522	13.034
2001	41.617.310	2.543.529	4.001.924	2.808.387	59.003
2002	74.952.480	1.915.245	3.789.020	3.057.090	68.659
2003	82.557.000	1.632.930	3.279.660	2.361.400	61.961
2004	93.758.806	1.178.632	3.623.040	1.807.700	59.683
2005	110.789.700	2.688.477	3.856.074	2.382.900	66.920
2006	143.632.865	4.309.134	4.641.918	2.330.800	61.421
2007	163.000.000	6.907.459	2.036.230	1.726.600	63.678
2008	191.430.218	5.342.924	2.005.751	1.627.000	50.198
2009	198.366.000	5.465.200	2.104.263	2.330.300	52.300
2010	208.000.000	5.974.275	2.301.400	2.642.100	55.200
2011	209.100.000	5.875.000	3.016.813	1.471.600	45.881
2012	346.522.405	4.111.633	2.330.191	2.626.927	53.337

Sumber : *Badan Pusat Statistik, 1992-2012 (data diolah)*

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui perkembangan per tahun volume ekspor komoditi unggulan pertambangan Indonesia tahun 1992-2012. Perkembangan volume ekspor batu bara tahun 1992-2012 adalah sebesar 15,82 persen. Volume ekspor batu bara tertinggi terjadi pada tahun 2012, yaitu sebesar 346.522.405 ton. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pelaku tambang sehingga produksi batu bara turut naik.

Hubungan jumlah produksi dengan ekspor yakni apabila produksi meningkat maka volume ekspor juga meningkat (Airlangga, 2007:86). Dengan peningkatan produksi maka akan mampu untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri dan sebagian dari produksi tersebut dapat di ekspor. Peningkatan ekspor ini akan menyebabkan pendapatan negara berupa mata uang asing (devisa) menjadi meningkat juga. Maka, hubungan antara jumlah produksi dengan volume ekspor diduga mempunyai hubungan yang searah. Permintaan akan komoditi ekspor batu bara serta penawaran dari produsen akan komoditi batu bara tersebut sangat ditentukan oleh barang-barang itu sendiri. Tinggi rendahnya harga yang ditetapkan tergantung dari kualitas batu bara itu sendiri. Volume ekspor menggambarkan jumlah barang yang ditawarkan di dalam perdagangan internasional.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan fakta yang berkembang, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul, “Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Ekspor Dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Batu Bara Indonesia Tahun 1992-2012”.

Rumusan Masalah Penelitian Dan Tujuan Penelitian

Apakah pengaruh jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar amerika serikat secara serempak dan parsial terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012? Dan Variabel bebas mana yang berpengaruh paling dominan terhadap volume ekspor batubara Indonesia tahun 1992-2012?

Untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar amerika serikat secara serempak dan parsial terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-

2012. Dan untuk mengetahui Variabel bebas yang berpengaruh paling dominan terhadap volume ekspor batubara Indonesia tahun 1992-2012.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional ialah perdagangan lintas negara yang meliputi kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan internasional di bagi menjadi dua kategori, yakni perdagangan jasa dan perdagangan barang. Perdagangan jasa antara lain terdiri dari biaya transportasi, asuransi, dan *remittance* seperti gaji tenaga kerja serta *fee* atau *royalty* teknologi (Tambunan 2001:1).

Hubungan Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Ekspor Dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Batu Bara Indonesia Tahun 1992-2012

Setiap kenaikan produksi haruslah disertai dengan adanya peningkatan luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan investasi pemerintah atau pengeluaran pembangunan pemerintah pada sektor ini. Jika produksi meningkat maka volume ekspor juga meningkat (Airlangga, 2007 : 86). Dengan peningkatan produksi maka akan mampu untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri dan sebagian dari produksi tersebut dapat di ekspor. Peningkatan ekspor ini akan menyebabkan pendapatan negara berupa mata uang asing (devisa) menjadi meningkat juga. Hal ini akan dikembalikan ke dalam faktor pendukungnya seperti ijin pengembangan pembukaan areal pertambangan akan lebih mudah, peningkatan sumber daya manusia yang dibiayai oleh pemerintah mengingat batu bara sangat prospektif serta dibutuhkan di mancanegara dan juga pemerintah akan membangun fasilitas pendukung sektor pertambangan batu bara seperti teknologi modern dalam pengolahan hasil-hasil tambang agar lebih efisien. Jadi, antara jumlah produksi dengan ekspor memiliki hubungan yang positif.

Teori penawaran menyatakan bahwa "semakin tinggi harga suatu barang, maka makin banyak jumlah barang yang ditawarkan. Sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang, maka makin sedikit jumlah barang yang ditawarkan" (Sukirno, 2000:86).

Ekspor sangat tergantung pada kurs valuta asing dan harga dalam negeri. Suatu kenaikan dalam kurs valuta asing akan mempunyai kecenderungan untuk menciptakan ekspor (Denburg, 1994:385). Hubungan kurs valuta asing dengan ekspor dapat dijelaskan dengan konsep teori penawaran dimana penawarannya adalah ekspor dari negara yang bersangkutan, sedangkan harga yang dimaksud dalam hal ini adalah kurs valuta asing.

METODE PENELITIAN

Data penelitian

Penelitian ini berlokasi pada wilayah Indonesia yang telah disesuaikan dengan Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif.

Sumber data menggunakan data sekunder, yakni data berupa laporan tahunan yang telah disusun dan telah dipublikasikan pihak terkait. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai model regresi linier berganda. Bentuk umum regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_i$$

Dimana :

Y = Volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012

X₁ = Jumlah produksi batu bara Indonesia tahun 1992-2012

X₂ = Harga ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012

X₃ = Kurs dollar Amerika Serikat tahun 1992-2012

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 β_0 = Intersep
 μ_i = Kesalahan pengganggu

Model uji yang telah dibuat, selanjutnya dianalisis dengan uji asumsi klasik, uji koefisien regresi secara simultan, uji koefisien determinasi (R^2), uji koefisien regresi secara parsial, dan uji *Standardized Coefficients Beta*.

DATA DAN HASIL PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Model regresi setelah dianalisis dengan SPSS menunjukkan :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_i$$

Dari hasil regresi jumlah produksi, diketahui hasil regresi data seperti terlampir pada lampiran 2 maka diperoleh persamaan :

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= -10.799.650,922 + 0,707 X_1 + 167.202,959 X_2 + 1.306,549 X_3 \\ S_b &= (15.120.750,368) \quad (0,125) \quad (431.038,849) \quad (2.453,107) \\ t &= (0,714) \quad (5,639) \quad (0,388) \quad (0,533) \\ Sig &= (0,485) \quad (0,000) \quad (0,703) \quad (0,601) \\ R^2 &= 0,920 \quad F = 64,939 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai F_{hitung} sebesar 64,939 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,20. Ini berarti bahwa jumlah produksi, harga ekspor batu bara, kurs dollar Amerika Serikat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012. Artinya, antara jumlah produksi, harga ekspor batu bara, kurs dollar Amerika Serikat saling mempengaruhi dimana antara variabel-variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang positif terhadap volume ekspor batu bara Indonesia.

Koefisien determinasi berganda (R^2) jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar Amerika Serikat terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012 adalah sebesar 0,920. Hal ini menunjukkan bahwa variasi naik turunnya volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012 sebesar 92 persen dipengaruhi oleh variasi naik turunnya jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar Amerika Serikat, sedangkan sisanya sebesar 8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Hasil olahan data SPSS, diketahui bahwa variabel jumlah produksi (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} = 5,639$ dimana nilai t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,74$ sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini, jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia periode 1992-2012. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang menyatakan jika kenaikan jumlah produksi akan menyebabkan kenaikan volume ekspor juga (Airlangga, 2007:86).

Jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Airlangga (2007) yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Produksi Kelapa Sawit, Harga dan Investasi Asing Terhadap Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Tahun 1994-2006”. Hasil regresi yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis t-test ternyata jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan, dimana variabel lain dianggap konstan yang dimana memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor minyak kelapa sawit Indonesia tahun 1994-2006. Artinya, hasil penelitian ini ternyata menunjang penelitian sebelumnya.

Variabel harga ekspor (X_2) memperoleh nilai $t_{hitung} = 0,388$, dimana nilai tersebut lebih kecil daripada $t_{tabel} = 1,74$ sehingga H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian

ini, maka harga ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batu bara Indonesia periode 1992-2012. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan, bahwa kenaikan harga ekspor menyebabkan pula kenaikan pada volume ekspor (Sukirno, 1996 : 86).

Jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pusparini (2005) yang berjudul “Analisis Pengaruh Harga, Investasi Swasta dan Investasi Asing Terhadap Volume Ekspor Komoditi Kerajinan Propinsi Bali Tahun 1992 – 2003“, memperoleh hasil yang serupa dimana hasil regresi yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis t-test ternyata harga, bila variabel lain dianggap konstan memberikan pengaruh tidak nyata terhadap volume ekspor komoditi kerajinan Propinsi Bali. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Adwitya Sanjaya dalam Jurnal Ekonomi dan Sosial yang berjudul “Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Volume Ekspor Kopi Provinsi Bali Periode 1990-2006“, ternyata juga memperoleh hasil yang serupa dimana hasil regresi yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis t-test ternyata harga, bila variabel lain dianggap konstan memberikan pengaruh tidak nyata terhadap volume ekspor kopi Propinsi Bali.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kurs dollar Amerika Serikat (X_3) yaitu 0,533 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada $t_{tabel} = 1,761$ sehingga H_0 diterima. Berarti kurs dollar Amerika Serikat tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia tahun 1992 – 2012. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kenaikan nilai kurs dollar Amerika Serikat akan menyebabkan kenaikan pula pada volume ekspor Sukirno (2006 : 319). Hal ini disebabkan karena ketergantungan negara pengimpor terhadap batu bara Indonesia.

Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012 dalam penelitian ini adalah variabel yang memiliki nilai absolute terbesar. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa variabel jumlah produksi memiliki nilai absolute terbesar. Ini berarti bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012 adalah variabel jumlah produksi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan, ditarik kesimpulan yakni : Jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar Amerika Serikat secara serempak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012. Jumlah produksi secara parsial berpengaruh positif, sedangkan harga ekspor dan kurs dollar Amerika Serikat tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012. Variabel jumlah produksi merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap volume ekspor batu bara Indonesia tahun 1992-2012.

Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan, sarannya adalah : pelaksanaan tata laksana ekspor yang relatif mudah atau tidak berbelit-belit. Kebijakan perpajakan dalam bentuk keringanan, pengenaan pajak ekspor untuk batu bara. Adanya kebijakan dari pemerintah agar tidak dilakukan pengeksploitasian sumber daya alam di Indonesia khususnya batu bara.

Referensi

- Adwitya Sanjaya, Putu Krisna. 2007. Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Volume Ekspor Kopi Provinsi Bali Periode 1990-2006. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Airlangga, Brahma. 2007. Analisis Pengaruh Jumlah Produksi Kelapa Sawit, Harga dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Periode

- 1994-2006. Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar. Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia*, berbagai edisi publikasi.
- Boediono. 2005. Ekonomi Internasional. Yogyakarta: BPFE.
- Budiawan, Ketut. 2009. Prospek Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India, Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNUD. Denpasar.
- Gujarati, Damodar. 2006. Ekonometrika Dasar. Jakarta : Erlangga.
- [Http://www.hpli.org/tambang.php](http://www.hpli.org/tambang.php). Diunduh tanggal 28, bulan Februari, tahun 2014.
- Pusparini, L.K., 2005. Analisis Pengaruh Harga, Investasi Swasta Sektor Industri dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Komoditi Kerajinan Propinsi Bali Tahun 1992-2003, Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Sukirno, Sadono. 2000. Makro Ekonomi Modern. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- . 2006. Makro Ekonomi Modern. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus, 2001, Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran. Jakarta: Cetakan I. LP-FEUL.